

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA KERAJAAN SAUDI ARABIA MENUJU
KE ARAH NEGARA SEKULER, BUKAN MENUJU
KE ARAH NEGARA ISLAM PERTAMA,
YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW
DI MADINAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA KERAJAAN SAUDI ARABIA MENUJU KE ARAH NEGARA SEKULER,
BUKAN MENUJU KE ARAH NEGARA ISLAM PERTAMA, YANG DIDIRIKAN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler, bukan menuju ke arah Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler, bukan menuju ke arah Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler, bukan menuju ke arah Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, yaitu ayat-ayat:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diwahyukan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Dan sesuatu riba yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka itu orang-orang yang melipat gandakan. (Ar Ruum : 30: 39)

"Sesungguhnya zakat itu, hanya untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (At Taubah: 9: 60)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler, bukan menuju ke arah Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis mengapa Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler, bukan menuju ke arah Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA KERAJAAN SAUDI ARABIA MENUJU KE ARAH NEGARA SEKULER, BUKAN MENUJU KE ARAH NEGARA ISLAM PERTAMA, YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...hendak kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"**...**riba tidak menambah pada sisi Allah...zakat...melipat gandakan...disisi Allah (Ar Ruum : 30: 39)** **"...zakat untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan...(At Taubah: 9: 60)**

Nah, disini Allah telah membukakan, bagaimana untuk membangun negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw **"...riba tidak menambah pada sisi Allah...zakat...melipat gandakan...disisi Allah (Ar Ruum : 30: 39)**

Ternyata, yang dimaksud dengan **"...zakat...melipat gandakan...disisi Allah (Ar Ruum : 30: 39)** adalah **"...zakat...(At Taubah: 9: 60)** yang dipakai untuk biaya pembangunan negara Islam pertama di dunia yang dijalankan oleh Nabi Muhammad saw.

Dengan sumber pembangunan negara dari **"...zakat...untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan...(At Taubah: 9: 60)**

Nah, dengan **"...zakat...(At Taubah: 9: 60)** bisa menghilangkan **"...kemiskinan...(At Taubah: 9: 60)** dalam bentuk peningkatkan kehidupan ekonomi dan pendidikan rakyat. Setiap rakyat yang memiliki pekerjaan wajib membayar zakat, bukan hanya 2,5 % melainkan bisa ditingkatkan menjadi 10 %. Begitu dengan zakat kekayaan, bisa ditingkatkan menjadi 10 % -25 %.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Putra Mahkota Arab Saudi, Mohammad bin Salman, berusaha keras untuk menjadikan Kerajaan Saudi Arabia menjadi salah satu negara sekuler yang dikenal dengan Visi Saudi 2030 ?

Jawabannya adalah, karena minyak yang ada di dalam perut bumi Saudi Arabia akan habis, sedang sumber alam lainnya tidak ada, sehingga untuk mengatasi pembangunan Kerajaan Saudi Arabia dari hasil penjualan minyak, harus diganti dengan penghasilan dari pajak pendapatan, pajak hasil penjualan kekayaan milik Kerajaan dan pajak dari penjualan jasa dan barang.

Agar supaya, Produk domestik bruto, PDB Kerajaan Saudi Arabia tidak tergantung dari penjualan minyak, maka, perlu ditingkatkan penghasilan dari pajak pendapatan, pajak hasil penjualan kekayaan milik Kerajaan dan pajak dari penjualan jasa dan barang. Juga, Produk domestik bruto, PDB Kerajaan Saudi Arabia yang berasal dari para penanam modal asing di Kerajaan Saudi Arabia.

Nah, hasil pajak dari para penanam modal asing di Kerajaan Saudi Arabia ini, yang diharapkan sebagai pengganti minyak, untuk pendapatan Produk domestik bruto, PDB Kerajaan Saudi Arabia.

Nah, dengan melalui jalur, yang sedang dijalankan di Kerajaan Saudi Arabia, dengan Visi Saudi 2030 ini, Kerajaan Saudi Arabia akan menuju ke arah negara sekuler, sebagaimana, negara-negara sekuler lainnya, seperti Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko.

Atau dengan kata lain, Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler melalui jalur penghubung yang menghubungkan Afrika-Eropah-Asia.

Atau bisa juga dikatakan, Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler melalui jalur sebagai makelar, pengusaha dari Afrika- pengusaha dari Eropah- pengusaha dari Asia.

Nah, ini, yang sudah kelaur dari jalur Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah.

Dana pembangunan yang dijalankan oleh Nabi Muhammad saw ketika membangun dan menjalankan negara Islam pertama di dunia, yaitu dengan **"...zakat...(At Taubah: 9: 60)**

"...zakat...(At Taubah: 9: 60) ini sebenarnya, yang dipakai untuk biaya pembangunan negara Islam pertama di dunia yang dijalankan oleh Nabi Muhammad saw.

Dengan sumber pembangunan negara dari **"...zakat...untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan...(At Taubah: 9: 60)**

Artinya, disini, dengan **"...zakat...(At Taubah: 9: 60)** menghilangkan **"...kemiskinan...(At Taubah: 9: 60)** dalam bentuk peningkatkan kehidupan ekonomi dan pendidikan rakyat. Setiap rakyat yang memiliki pekerjaan wajib membayar zakat, bukan hanya 2,5 % melainkan bisa ditingkatkan menjadi 10 %. Begitu dengan zakat kekayaan, bisa ditingkatkan menjadi 10 % - 25 %.

Ketika Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama, tidak banyak memerlukan dana pembangunan Negara Islam, sehingga zakat hanya cukup dengan 2,5 % saja. Tetapi, karena sekarang didalam satu negara yang berpenduduk ratusan juta penduduk, maka untuk pembiayaan negara memerlukan zakat yang lebih dari hanya 2,5 %

Nah, sekarang, kalau diteliti, Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia tahun **2020** mempunyai hutang sebesar **227 538 350 000** dollar US, belum termasuk riba kepada IMF (International Monetary Fund) dan Bank Dunia.

Nah, disini, berlaku **"...riba...(Ar Ruum : 30: 39)** yang sudah dilanggar oleh Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia.

Atau dengan kata lain, Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia sudah tidak memakai **"hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...riba tidak menambah pada sisi Allah...zakat...melipat gandakan...disisi Allah (Ar Ruum : 30: 39)**

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa para pengikut Wahhabi dan para pengikut Salafi di Kerajaan Saudi Arabia tutup mulut ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, para pengikut Wahhabi dan para pengikut Salafi di Kerajaan Saudi Arabia tutup mulut, karena **"...taat...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** walaupun **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** membawa Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...hendak kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...riba tidak menambah pada sisi Allah...zakat...melipat gandakan...disisi Allah (Ar Ruum : 30: 39) "...zakat untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan...(At Taubah: 9: 60)**

Nah, disini Allah telah membukakan, bagaimana untuk membangun negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw **"...riba tidak menambah pada sisi Allah...zakat...melipat gandakan...disisi Allah (Ar Ruum : 30: 39)**

Ternyata, yang dimaksud dengan **"...zakat...melipat gandakan...disisi Allah (Ar Ruum : 30: 39)** adalah **"...zakat...(At Taubah: 9: 60)** yang dipakai untuk biaya pembangunan negara Islam pertama di dunia yang dijalankan oleh Nabi Muhammad saw.

Dengan sumber pembangunan negara dari **"...zakat...untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan...(At Taubah: 9: 60)**

Nah, dengan **"...zakat...(At Taubah: 9: 60)** bisa menghilangkan **"...kemiskinan...(At Taubah: 9: 60)** dalam bentuk peningkatan kehidupan ekonomi dan pendidikan rakyat. Setiap rakyat yang memiliki pekerjaan wajib membayar zakat, bukan hanya 2,5 % melainkan bisa ditingkatkan menjadi 10 %. Begitu dengan zakat kekayaan, bisa ditingkatkan menjadi 10 % -15 %.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Putra Mahkota Arab Saudi, Mohammad bin Salman, berusaha keras untuk menjadikan Kerajaan Saudi Arabia menjadi salah satu negara sekuler yang dikenal dengan Visi Saudi 2030 ?

Jawabannya adalah, karena minyak yang ada di dalam perut bumi Saudi Arabia akan habis, sedang sumber alam lainnya tidak ada, sehingga untuk mengatasi pembangunan Kerajaan Saudi Arabia dari hasil penjualan minyak, harus diganti dengan penghasilan dari pajak pendapatan, pajak hasil penjualan kekayaan milik Kerajaan dan pajak dari penjualan jasa dan barang.

Agar supaya, Produk domestik bruto, PDB Kerajaan Saudi Arabia tidak tergantung dari penjualan minyak, maka, perlu ditingkatkan penghasilan dari pajak pendapatan, pajak hasil penjualan kekayaan

milik Kerajaan dan pajak dari penjualan jasa dan barang. Juga, Produk domestik bruto, PDB Kerajaan Saudi Arabia yang berasal dari para penanam modal asing di Kerajaan Saudi Arabia.

Nah, hasil pajak dari para penanam modal asing di Kerajaan Saudi Arabia ini, yang diharapkan sebagai pengganti minyak, untuk pendapatan Produk domestik bruto, PDB Kerajaan Saudi Arabia.

Nah, dengan melalui jalur, yang sedang dijalankan di Kerajaan Saudi Arabia, dengan Visi Saudi 2030 ini, Kerajaan Saudi Arabia akan menuju ke arah negara sekuler, sebagaimana, negara-negara sekuler lainnya, seperti Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko.

Atau dengan kata lain, Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler melalui jalur penghubung yang menghubungkan Afrika-Eropah-Asia.

Atau bisa juga dikatakan, Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler melalui jalur sebagai makelar, pengusaha dari Afrika- pengusaha dari Eropah- pengusaha dari Asia.

Nah, ini, yang sudah kelaur dari jalur Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah.

Dana pembangunan yang dijalankan oleh Nabi Muhammad saw ketika membangun dan menjalankan negara Islam pertama di dunia, yaitu dengan **"...zakat...(At Taubah: 9: 60)**

"...zakat...(At Taubah: 9: 60) ini sebenarnya, yang dipakai untuk biaya pembangunan negara Islam pertama di dunia yang dijalankan oleh Nabi Muhammad saw.

Dengan sumber pembangunan negara dari **"...zakat...untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan...(At Taubah: 9: 60)**

Artinya, disini, dengan **"...zakat...(At Taubah: 9: 60)** menghilangkan **"...kemiskinan...(At Taubah: 9: 60)** dalam bentuk peningkatkan kehidupan ekonomi dan pendidikan rakyat. Setiap rakyat yang memiliki pekerjaan wajib membayar zakat, bukan hanya 2,5 % melainkan bisa ditingkatkan menjadi 10 %. Begitu dengan zakat kekayaan, bisa ditingkatkan menjadi 10 % - 25 %.

Ketika Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama, tidak banyak memerlukan dana pembangunan Negara Islam, sehingga zakat hanya cukup dengan 2,5 % saja. Tetapi, karena sekarang didalam satu negara yang berpenduduk ratusan juta penduduk, maka untuk pembiayaan negara memerlukan zakat yang lebih dari hanya 2,5 %

Nah, sekarang, kalau diteliti, Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia tahun **2020** mempunyai hutang sebesar **227 538 350 000** dollar US, belum termasuk riba kepada IMF (International Monetary Fund) dan Bank Dunia.

Nah, disini, berlaku **"...riba...(Ar Ruum : 30: 39)** yang sudah dilanggar oleh Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia.

Atau dengan kata lain, Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia sudah tidak memakai **"hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...riba tidak menambah pada sisi Allah...zakat...melipat gandakan...disisi Allah (Ar Ruum : 30: 39)**

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa para pengikut Wahhabi dan para pengikut Salafi di Kerajaan Saudi Arabia tutup mulut ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, para pengikut Wahhabi dan para pengikut Salafi di Kerajaan Saudi Arabia tutup mulut, karena "**...taat...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** walaupun "**...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** membawa Kerajaan Saudi Arabia menuju ke arah negara sekuler.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se